

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Hubungan Sosio Ekonomi dan Keragaman Makanan Terhadap *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Puar Kabupaten Batang Hari Tahun 2021” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa karakteristik demografi pada penelitian ini yaitu balita, dengan persentase balita laki-laki lebih banyak 41 (50,6%) dari pada perempuan 40 (49,4%) dan sebagian besar umur sampel balita > 3 tahun 51 (63%).
2. Diketahui bahwa sebagian sampel balita yang diambil merupakan balita *stunting* sebanyak 25 (30,9%) dan tidak *stunting* 56 (69,1%) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Puar Kabupaten Batang Hari Tahun 2021.
3. Diketahui distribusi frekuensi sosio ekonomi pada balita terdiri dari tingkat pendidikan ibu sebagian besar rendah sebanyak 53 (65,4%), tinggi 28 (34,6%). Pekerjaan ayah sebagian besar bekerja 78 (96,3%), tidak bekerja 3 (3,7%). Sebagian besar pendapatan keluarga < UMR sebanyak 44 (54,3%) dan \geq UMR sebanyak 37 (45,7%) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Puar Kabupaten Batang Hari Tahun 2021.

4. Diketahui distribusi frekuensi keragaman makanan pada balita sebagian besar rendah 36 (44,4%), sedang 30 (37%) dan tinggi 15 (18,5 %) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Puar Kabupaten Batang Hari Tahun 2021.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara *stunting* dengan sosio ekonomi yang terdiri dari tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Puar Kabupaten Batang Hari Tahun 2021.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara *stunting* dengan keragaman makanan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Puar Kabupaten Batang Hari Tahun 2021.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Sungai Puar

Lebih mengoptimalkan pemberian edukasi kesehatan kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media massa atau melalui penyampaian materi secara langsung guna menambah pengetahuan masyarakat terutama ibu yang memiliki balita agar dapat mengoptimalkan tumbang kembang balita sehingga balita tidak mengalami *stunting*.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan agar keluarga atau orang tua dapat mengoptimalkan tumbuh kembang balita salah satunya dengan memperhatikan status gizi balita, dan turut memberikan dukungan yang lebih kepada tenaga kesehatan puskesmas dalam memberantas *stunting*.

3. Bagi Petugas Kesehatan

Agar memberikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya kepada masyarakat tentang *stunting*.

4. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Batang Hari

Agar meningkatkan peran petugas kesehatan untuk lebih gencar dalam mempromosikan kesehatan balita terutama tentang *stunting* kepada masyarakat terutama ibu yang memiliki balita.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila ada peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk melakukan penelitian di daerah yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak dari penelitian ini agar lebih akurat dan menggunakan metode yang berbeda agar dapat menggali lebih dalam mengenai *stunting* yang dialami balita.